

**PENGARUH MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KEPALA
SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA TANJUNGBALAI**

Maskur Yus¹, Elfrianto², Sri Nurabdiah Pratiwi³
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2,3}
maskuryus66@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen, kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru SMA Negeri di Kota Tanjungbalai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 159 guru SMA se Kota Tanjungbalai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh manajemen, kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru SMA Negeri di Kota Tanjungbalai, berdasarkan indikator sebagai berikut: Pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan manajemen kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru SMA Negeri di Kota Tanjungbalai, kedua, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru SMA Negeri di Kota Tanjungbalai. Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru SMA Negeri di Kota Tanjungbalai. Simpulan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan manajemen, kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah secara simultan terhadap pengembangan kompetensi guru SMA Negeri di Kota Tanjungbalai.

Kata Kunci: Motivasi Kepala Sekolah, Manajemen, Kepemimpinan, Kompetensi Guru

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the management, leadership and motivation of the principal on the development of the competence of SMA Negeri teachers in Tanjungbalai City. This research uses quantitative research methods. The sample of this research is 159 SMA Negeri teachers in Tanjungbalai City. The data collection technique used a questionnaire which was measured by a Likert scale. Data analysis was done by using multiple linear regression analysis technique. The results showed that the influence of the management, leadership and motivation of the principal on the development of the competence of SMA Negeri teachers in Tanjungbalai City, based on the following indicators: First, there is a positive and significant influence of principal's management on the development of the competence of SMA Negeri teachers in Tanjungbalai City, meaning that the more good management of the principal, the competence of teachers will be better and develop. Second, there is a positive and significant influence on the leadership of the Principal on the development of the competence of SMA Negeri teachers in Tanjungbalai City, meaning that the better the leadership of the principal, the competence of the teacher will be better and develop. Third, there is a positive and significant influence on the principal's motivation on the development of the competence of SMA Negeri teachers in Tanjungbalai City, meaning that the better the principal's motivation, the teacher's competence will be better and develop. Fourth, there is a

positive and significant influence on the management, leadership and motivation of the principal simultaneously on the development of the competence of SMA Negeri teachers in Tanjungbalai City, meaning that the better the management, leadership and motivation of the Principal, the teacher's competence will be better and develop.

Keywords: Management, Leadership, Principal Motivation, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Salah satu komponen utama dan paling menentukan dalam sistem pendidikan nasional kita adalah figur seorang guru. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional maka harus dimulai dari peningkatan sumber daya/kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan, guru harus mendapat tempat yang strategis, untuk itu tenaga guru harus mendapat perhatian khusus dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia ataupun kompetensi yang harus dimilikinya.

Kompetensi guru sangat dibutuhkan untuk menghadapi segala perubahan yang terjadi dengan begitu cepat dalam kehidupan masyarakat, disamping itu banyak pula tuntutan dari berbagai sektor yang dapat mempengaruhi kehidupan sekolah. Untuk menghadapi hal tersebut di atas sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan maka peran kepala sekolah sangat penting sekali. Kepala sekolah merupakan kekuatan yang efektif dalam pengelolaan sekolah sekaligus bertanggung jawab dalam menghadapi setiap perubahan. Untuk itu kepala sekolah haruslah memiliki visi dan misi, serta strategi dalam menjalankan manajemen dan kepemimpinan secara utuh.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional telah melaksanakan pengembangan kompetensi guru dengan berbagai alternatif melalui program peningkatan kualifikasi pendidikan guru, program penyeteraan dan sertifikasi program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi, program supervisi pendidikan, program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), simposium guru, program pelatihan tradisional lainnya, membaca dan menulis jurnal atau karya ilmiah, berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah, melakukan penelitian (khususnya penelitian tindakan kelas), magang, mengikuti berita aktual dari media pemberitaan, berpartisipasi dan aktif dalam organisasi profesi dan menggalang kerjasama dengan teman sejawat (Ramaliya, 2018).

Keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan yang berada dalam sistem persekolahan, di antaranya dalam membantu meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pelaksana bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan (Susanto, 2016). Dalam memulai industri 4.0 saat ini dimana gelombang informasi melalui dunia internet terjadi dengan begitu cepat, maka guru harus dapat menyikapi hal ini dengan baik dan bijak agar dapat mengikuti situasi saat ini. Guru harus dapat mengembangkan kompetensinya, agar dapat melakukan perubahan pada dirinya seiring dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi pada dunia pendidikan.

Pada pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dinyatakan bahwa Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Dari uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa kepala sekolah mempunyai tugas untuk

melaksanakan peningkatan dan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana serta berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu seorang kepala sekolah harus dapat meningkatkan manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah secara lebih profesional serta mampu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam upaya mensukseskan program-program pemerintah terutama dalam pengembangan kompetensi guru di sekolah.

Manajemen sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen biasanya dikenal dalam bidang ilmu ekonomi, yang memfokuskan pada profit (keuntungan) dan komoditas komersial (Muhaimin, 2017). Manajemen adalah usaha kerjasama dalam menggerakkan segenap orang dan mengerahkan semua fasilitas yang dijumpai oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu (Juliartha, 2015). Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui berbagai manfaat sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lainnya (Hasibuan, 2018). Daulay et al., (2016), menjelaskan ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen, yaitu tujuan; keseimbangan dan efisiensi dan efektivitas. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan antar tujuan-tujuan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi serta suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda dan salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektifitas. Untuk itu manajemen sangat diperlukan oleh kepala sekolah, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia sebab tidak ada pelaksanaan fungsi manajemen yang dibutuhkan oleh sekolah dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Pada dasarnya seorang kepala sekolah adalah pemimpin bagi guru, pegawai dan peserta didik. Kepala sekolah harus menjadi figur panutan di sekolah, seperti yang tertera dalam sifat-sifat kepemimpinan nasional yaitu *Ingarso sung tulodo, ing madya mengunkarso* dan *tut wuri handayani*. Dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah maka kepala sekolah harus dapat menjalankan kepemimpinannya agar dapat menumbuhkan emosi, menggerakkan serta mengerahkan guru-guru yang dipimpinya. Artinya segala aspek kegiatan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah, atau dengan kata lain kunci keberhasilan sekolah terletak kepada kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diajukan atau merupakan seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia dan kemampuan untuk membimbing orang (Kartono, 2016). Kepemimpinan adalah proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya (Daulay, et al, 2016).

Kepemimpinan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan organisasi dan keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan kepemimpinan yang dimiliki oleh seseorang dalam memimpin. Kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah, sehingga keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah. Seorang kepala sekolah sangat berperan dalam menggerakkan kehidupan sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu menggerakkan dan memotivasi kepada guru, karyawan (tata usaha), peserta didik, maupun orang tua dan masyarakat (Fatonah, 2013).

Selain itu kepala sekolah juga harus mampu memotivasi guru agar senantiasa secara berkesinambungan untuk tetap menambah pengetahuannya serta meningkatkan kualitasnya. Motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru merupakan hal yang sangat penting sebab dengan motivasi yang diberikan tersebut dapat membangkitkan semangat guru untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang harus dimilikinya. Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan untuk mempengaruhi orang lain agar berperilaku secara teratur (Bangun, 2012). Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang (Daulay et al, 2016).

Kepala sekolah yang merupakan pimpinan di sekolah harus mampu memberikan motivasi yang tinggi kepada para guru, oleh sebab itu kepala sekolah harus dapat mengetahui apa yang harus diperlukan untuk menumbuhkan motivasi yang tinggi tersebut. Sebab dengan motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah akan sangat bermanfaat untuk menggerakkan perilaku guru menuju apa yang diharapkan. Beberapa penelitian terkait pengaruh manajemen, kepemimpinan dan motivasi terhadap kompetensi guru juga telah banyak dilakukan. Hasil penelitian Miseransyah (2021), menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian Hasim dan Amiruddin (2019), menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian Sya'roni, dkk (2018); Nugroho dan Marzuki (2019), menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil penelitian Amini, et al (2021), menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah telah sesuai dengan teori EMASLIM (*Educator, Manajer, Administrasi, Supervisor, Leader, Innovator, dan Motivator*) dalam meningkatkan kinerja guru sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di SMP Pemda Rantau Prapat.

Hasil penelitian Djafar dan Nurhafizah (2018), menyimpulkan bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian Ritonga (2018), dan hasil penelitian Sugito (2020), menyimpulkan bahwa pemberian motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di 7 (tujuh) SMA Negeri se Kota Tanjungbalai. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang dimiliki oleh peneliti agar penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu serta kemudahan untuk memperoleh data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru-guru di 7 (tujuh) SMA Negeri se Kota Tanjungbalai dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 159 guru SMA yang ditentukan secara *random sampling*.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner dalam bentuk skala Likert. Jumlah item kuesioner untuk variabel manajemen kepala sekolah sebanyak 12 item, untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah sebanyak 21 item, untuk variabel motivasi kepala sekolah sebanyak 21 item dan untuk kuesioner variabel kompetensi guru sebanyak 15 item. Seluruh item kuesioner yang digunakan juga telah dinyatakan valid (layak) dan reliabel (handal). Data hasil penelitian dianalisis dengan bantuan program SPSS meliputi: analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda,

serta pengujian hipotesis (uji-t, uji-F dan uji koefisien determinasi).

PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru

Kompetensi guru pada penelitian ini lebih difokuskan pada kompetensi profesional guru yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara menyeluruh, dengan indikator: memahami standar pendidikan nasional; mampu menguasai materi pembelajaran; mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang baik; mampu mengelola kelas dengan baik; mampu memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Kompetensi profesional guru dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil analisis jawaban angket guru menunjukkan bahwa sebaran data variabel kompetensi guru relatif baik dengan nilai standar deviasi lebih rendah atau lebih kecil dari rata-rata skor.

Manajemen kepala sekolah yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu proses pengelolaan sekolah melalui tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen kepala sekolah, meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Hasil analisis jawaban angket oleh guru menunjukkan bahwa sebaran data variabel manajemen kepala sekolah relatif baik dengan nilai standar deviasi lebih rendah atau lebih kecil dari rata-rata skor.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan atau kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dipengaruhi oleh bagaimana persepsi guru mengenai manajemen kepala sekolah. Semakin baik persepsi guru tentang manajemen kepala sekolah maka kompetensi guru juga akan semakin baik dan semakin berkembang pula. Kesimpulan hasil penelitian ini sesuai dan sekaligus mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Miseransyah (2021); Hasim dan Amiruddin (2019); serta hasil penelitian Taryaman (2018), yang menunjukkan manajemen sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Lebih lanjut menurut Utomo (2017), profesionalisme seorang guru dalam mengajar memang tidak hanya bergantung pada kepala sekolah saja, namun peran kepala sekolah dalam membimbing profesionalisme guru tidak bisa dianggap remeh. Kepala sekolah selaku pimpinan harus bertanggung jawab terhadap profesionalitas guru supaya kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Kemudian menurut Elfrianto (2016), sumber daya manusia tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen dan pengembangan organisasi. Perencanaan sumber daya manusia selalu dipengaruhi oleh faktor internal yaitu berasal dari dalam institusi dan faktor eksternal yang berasal dari luar institusi tersebut. Untuk itu dalam merencanakan sumber daya manusia, dalam hal ini kompetensi guru maka kepala sekolah harus dapat menerapkan manajemen yang efektif dan efisien.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru

Kepala sekolah sebagai manager tertinggi dalam satuan pendidikan di sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam memfungsikan seluruh sumber daya pendidikan yang ada di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan para guru serta mutu sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah pada penelitian ini juga dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis jawaban angket oleh guru menunjukkan bahwa sebaran data variabel kepemimpinan kepala sekolah relatif baik dengan nilai standar deviasi lebih rendah atau lebih kecil dari rata-rata skor.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan atau kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dipengaruhi oleh bagaimana persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Semakin baik persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah maka kompetensi guru juga akan semakin baik dan semakin berkembang pula. Kesimpulan ini sesuai dan sekaligus mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Miseransyah (2021); Hasim dan Amiruddin (2019); Sya'roni dkk (2018), serta penelitian Nugroho dan Marzuki (2019), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru

Kepala sekolah sebagai pelaksana bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan (Susanto, 2016). Kepala sekolah yang merupakan pimpinan di lembaga sekolah harus mampu memberikan motivasi yang tinggi kepada para guru. Kepala sekolah juga harus dapat mengetahui apa yang diperlukan untuk menumbuhkan motivasi yang tinggi tersebut. Sebab dengan motivasi yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk menggerakkan perilaku guru menuju apa yang diharapkan.

Motivasi kepala sekolah dalam penelitian ini juga dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis jawaban angket oleh guru menunjukkan bahwa sebaran data variabel motivasi kepala sekolah relatif baik dengan nilai standar deviasi lebih rendah atau lebih kecil dari rata-rata skor.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis secara parsial disimpulkan bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan atau kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dipengaruhi oleh bagaimana persepsi guru terhadap motivasi yang diberikan kepala sekolah. Semakin baik persepsi guru tentang motivasi kepala sekolah maka kompetensi guru juga akan semakin baik dan semakin berkembang pula.

Kesimpulan hasil penelitian ini sesuai dan sekaligus mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Djafar dan Nurhafizah (2018); Ritonga (2018);

serta hasil penelian Sugito (2020), yang menyimpulkan bahwa pemberian motivasi oleh kepala sekolah kepada guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Pemberian motivasi kepala sekolah terhadap guru adalah energi sangat penting untuk peningkatan kompetensi dan kinerja guru.

Lebih lanjut Djafar dan Nurhafizah (2018), menjelaskan bahwa seorang pemimpin dalam sebuah lembaga, harus mampu berperan sebagai motivator. Kepala sekolah harus mengimplementasikan perannya sebagai seorang motivator, selain mampu memengaruhi, pemimpin juga dibutuhkan untuk memotivasi bawahannya agar lebih bergairah, lebih dinamis, inovatif dalam menjalankan tugas, sehingga diharapkan kinerja guru dan pegawai di sekolah tersebut dapat meningkat.

SIMPULAN

Hasil temuan penelitian, analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen, kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah baik secara parsial maupun secara simultan (bersama-sama) terhadap pengembangan kompetensi guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Tanjungbalai. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan manajemen, kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh sebesar 58,8% terhadap pengembangan kompetensi guru. Hasil ini memberi indikasi bahwa manajemen, kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah secara simultan akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pengembangan kompetensi guru. Dengan kata lain, semakin baik persepsi guru terkait manajemen kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah maupun motivasi kepala sekolah maka kompetensi guru akan semakin baik dan semakin berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amini, Pane, Desliana dan Akrim. 2021. Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3.
- Bangun, Wilson, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga.
- Daulay Racmah, Pasaribu Khair. Hazmanan, Putri Pratami. Linzzy, Astuti Rini. 2016. *Manajemen*, Medan: USU Press.
- Djafar, Hamsiah dan Nurhafizah, N. 2018. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Pegawai di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, *Jurnal Idaarah*, Vol. 2, No. 1.
- Elfrianto. 2016. Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Edu Tech*, Vol. 2, No. 2.
- Fatonah, Isti. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan*. Jurnal Tarbawiyah, No. 2.
- Hasibuan. 2018. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTS Negeri 2 Rantau Prapat, Medan: Tesis UIN.
- Hasim, Muhammad S, dan Amiruddin. 2019. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Juliartha. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miseransyah. 2021. Pengaruh Kinerja Kepeminpinan dan Manajemen Kepala Sekolah

terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UniskaMAB, Vol. 1, No. 1.

- Muhaimin. 2017. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Febry Adi dan Marzuki. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru IPS Bersertifikat Pendidik, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 6, No. 2.
- Ramaliya. 2018. *Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*. No. 1.
- Ritonga, Rudi. 2018. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sawangan Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2.
- Sugito. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Muhammadiyah Purwokerto*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Sya'roni, Herlambang, Toni dan Cahyono, Dwi. 2018. Dampak Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 2.
- Taryaman, Cecep. 2018. *Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*. *Khazanah Akademia*, Vol. 02, No. 01.
- Utomo, Sandi Aji Wahyu. 2017. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)*. *Jurnal Educen*, Vol. 01, No. 01.